

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dengan adanya pendidikan dapat membentuk manusia yang berkualitas dan memiliki budi pekerti yang luhur. Pendidikan adalah suatu usaha untuk mencapai pemahaman dan pengetahuan yang lebih tinggi mengenai obyek-obyek tertentu dan spesifik.¹ Dalam UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional tertera penjelasan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Menurut Ki Hajar Dewantara (Bapak Pendidikan Nasional Indonesia) menjelaskan tentang pengertian Pendidikan yaitu tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya adalah Pendidikan merupakan penuntut segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya.³ Pendidikan memberikan pengalaman hidup bagi seseorang untuk menjadi dewasa

¹Amanudin, *Pengantar Ilmu Pendidikan* (Banten, Unpam Press, 2019), 13.

²UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

³Desi Pristiwanti dkk, "Pengertian Pendidikan". *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol.4 No.6 tahun 2022

dan berilmu.

Media pembelajaran adalah salah satu alat bantu atau sumber belajar mengajar bagi guru untuk menyampaikan materi pengajaran, meningkatkan kreatifitas siswa dan meningkatkan perhatian siswa dalam proses belajar. Dengan adanya media pembelajaran siswa akan lebih termotivasi untuk belajar, mendorong siswa untuk berbicara dan berimajinasi. Dengan demikian, peranan media dalam proses pembelajaran sudah menjadi satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan.⁴

Media memiliki fungsi bukan hanya sekedar sumber belajar yang digunakan untuk menyampaikan pesan, akan tetapi media juga dapat difungsikan sebagai alat penunjang dalam proses kegiatan pembelajaran sehingga pembelajaran yang bersifat tersirat dapat dipahami melalui media tersebut dengan baik. Dalam penggunaannya, media memudahkan pendidikan dalam memberikan rangsangan atau stimulus pada peserta didik. Media dapat digunakan sebagai perantara dalam penyampaian pesan yang tidak hanya dapat digunakan oleh pendidik atau guru akan tetapi bisa digunakan peserta didik juga. Dalam penggunaannya antara guru dan siswa dapat bekerja sama untuk memanfaatkan media agar bisa mendapatkan hasil dari pembelajaran menggunakan media tersebut berupa penggunaan media saat kegiatan belajar mengajar di dalam kelas berlangsung dengan cara yang sesuai. Jika dalam penggunaan media sudah sesuai bisa menjadi salah satu

⁴Talizaro Tafonao, " Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa" . *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, Vol.2 No2, Juli 2018

sarana untuk memudahkan guru dalam menjelaskan materi yang dipelajari maupun siswa yang menerima materi.⁵ Oleh karena itu, media harus difungsikan untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar.

Salah satu materi yang diajarkan dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial disekolah dasar adalah materi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya. Materi keragaman suku bangsa dan budaya ini diajarkan disekolah dasar kelas IV. Keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia perlu mendapat perhatian khusus. Setiap suku memiliki budaya yang khas dengan jadi diri suatu suku bangsa. Bangsa Indonesia adalah bangsa yang berlandaskan “ Bhineka Tunggal Ika” didalamnya terdapat berbagai macam suku, bahasa dan kebudayaan yang berbeda antar suku satu dengan yang lain. Budaya Indonesia sangat beragam, dengan adanya keaneragaman tersebut tidak menjadikan suatu perbedan yang menimbulkan perpecahan.⁶

Berdasarkan hasil observasi penelitian yang dilakukan di MI Roudlotut Tholabiyah yaitu pada kelas IV, diperoleh hasil bahwa dalam penggunaan media pembelajaran belum maksimal. Media yang digunakan juga terbatas dan kurang bervariasi. Dalam proses pembelajaran, pendidik hanya menggunakan media pembelajaran berupa buku siswa dan buku guru sebagai sumber belajar di kelas.⁷

Sesuai dengan hasil wawancara penelitian dengan ibu guru wali

⁵Nurul Fitri Hidayati, “ Pengembangan Media Peta Kebudayaan Pada Tema 7 Indahya Keberagaman Di Negeriku Kelas IV “. *Jurnal pendidikan guru sekola dasar edisi ke-10* 2019. 994 -1003

⁶Septy Nurfadhillah, dkk, “ Pengembangan Media Poster Pada Mata Pembelajaran Keragaman Suku Bangsa Dan Budaya Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri Pinang 1 “. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, Vol.3 No.2, Juli 2021

⁷Hasil observasi penelitn di MI Roudlotut Tholabiyah. Pada tanggal 11 september 2023.

kelas sekaligus selaku guru IPAS di MI Roudlotut Tholabiyah, diketahui bahwa minat belajar peserta didik terhadap pelajaran IPS masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari perilaku peserta didik ketika kegiatan pembelajaran berlangsung, seperti yang ditemukan dilapangan bahwa banyak peserta didik yang kurang memperhatikan ketika pelajaran berlangsung, mereka malah asyik ngobrol dengan temannya, membuat para peserta didik kurang tertarik dan cenderung membosankan, sehingga hal ini dapat disebabkan oleh guru yang kurang pandai dalam memanfaatkan media pembelajaran yang terdapat di sekolah.⁸ Persoalan yang telah didapat melalui observasi lapangan adalah guru masih monoton dalam pengajaran.

Media pembelajaranyang digunakan oleh guru dalam mata pelajaran IPAS kelas IV MI Raudlotut Tholabiyah ini terkhusus pada materi keragaman suku bangsa dan budaya pendidik hanya menggunakan media pembelajaran berupa gambar-gambar keragaman suku bangsa dan budaya yang ada di buku guru dan buku siswa. Untuk mengatasi hal tersebut maka perlu adanya pengembangan media pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Pengembangan media pembelajaran yang dapat dilakukan adalah berupa media Lapbook.

Berdasarkan masalah tersebut, peneliti membuat inovasi berupa media lapbook, dengan adanya penggunaan media pembelajaran lapbook dapat menunjang pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi keragaman suku bangsa dan budaya. Oleh karena itu, perlu

⁸Hasil wawancara penelitian dengan bapak wali kelas sekaligus selaku guru IPS kelas IV di MI Roudlotut Tholabiyah. Pada tanggal 11 September 2023.

adanya pengembangan media pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif dalam pembelajaran materi keragaman suku bangsa dan budaya untuk menarik perhatian minat belajar dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan. Selain itu kegiatan pembelajaran juga akan lebih hidup, tidak mudah membuat peserta didik menjadi cepat bosan dan menyenangkan. Peserta didik akan lebih aktif dan bersemangat lagi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Pengembangan media pembelajaran yang dilakukan adalah berupa lapbook.

Media Lapbook adalah salah satu media pembelajaran visual. Media lapbook merupakan hasil modifikasi dari media visual menjadi portofolio yang disesuaikan sedemikian rupa agar mudah dipahami siswa, didalam media lapbook terdapat gambar-gambar, teks, cerita, topik apapun yang dikreasikan secara kreatif dalam kartu dan dengan tampilan yang menarik seperti didalam buku buka tutup dan dapat dilipat.⁹ Dari penjelasan diatas peneliti ingin mengembangkan media lapbook ini yang akan disesuaikan dengan materi guna mempermudah lagi minat dan pemahaman peserta didik.

Keunggulan dari media pembelajaran yang akan peneliti kembangkan yaitu menjelaskan tentang keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia terutama pulau sumatra, materi tersebut berbentuk kartu bergambar yang berisikan materi keragaman budaya di Indonesia diantaranya: makanan khas, pakaian adat, tarian tradisional, tempat

⁹Rina Wulandari, dkk, "Pengaruh Project Based Learning Berbantuan Lapbook terhadap Keaktifan Belajar Siswa". *Jurnal Pendidikan*, Vol.6 No.2, Februari 2021

wisata. Di balik kartu tersebut juga terdapat barcode yang berisi video penjelasan dari materi tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Media Pembelajaran Lapbook untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Materi Keragaman Suku Bangsa Dan Budaya Kelas IV MI Roudlotut Tholabiyah Nganjuk”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengembangan media pembelajaran lapbook untuk meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS kelas IV di MI Roudlotut Tholabiyah?
2. Bagaimana kelayakan media pembelajaran lapbook untuk meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS kelas IV di MI Roudlotut Tholabiyah?
3. Bagaimana efektivitas media pembelajaran lapbook untuk meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS kelas IV di MI Roudlotut Tholabiyah?

C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

Berdasarkan masalah yang telah di uraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui proses pengembangan media pembelajaran lapbook untuk meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran

IPAS kelas IV di MI Roudlotut Tholabiyah?

2. Mengetahui kelayakan media pembelajaran lapbook untuk meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS kelas IV di MI Roudlotut Tholabiyah?
3. Mengetahui efektivitas media pembelajaran lapbook untuk meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS kelas IV di MI Roudlotut Tholabiyah?

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Penelitian pengembangan ini menghasilkan produk berupa media lapbook dengan spesifikasi produk yang yaitu:

1. Media pembelajaran lapbook dibuat dengan bahan kayu dan triplek yang tahan dengan suhu serta cuaca di Indonesia apabila dirawat dengan baik dan benar. Bahan triplek mudah dibentuk dan dimodelkan apa saja karena teksturnya yang ringan dan fleksibel mudah dibawa kemana-mana.
2. Media lapbook didesain dengan cover luarnya berupa gambar yang sesuai dengan materi keragaman budaya.
3. Media pembelajaran lapbook yang dikembangkan memuat materi keragaman suku bangsa dan budaya pada mata pelajaran IPS kelas IV di MI Roudlotut Tholabiyah.
4. Media pembelajaran lapbook disajikan dengan adanya materi yang dimuat dalam kartu bergambar disertai barcode video dan disesuaikan dengan materi seperti pakaian adat, makanan khas, tempat wisata, dan tarian tradisional yang dibuat dengan semenarik

mungkin.

5. Media berupa buku besar berbentuk jendela yang memiliki ukuran 36 cm x 25 cm, yang di dalamnya terdapat kartu besar bergambar berukuran 15 cm x 19 cm.
6. Media pembelajaran yang akan di kembangkan mengandung prinsip pembelajaran artinya media ini digunakan untuk kepentingan pembelajaran. Media pembelajaran lapbook ini diharapkan dapat memfasilitasi pembelajaran yang jelas terhadap materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Media pembelajaran lapbook ini dibuat bukan untuk menggantikan peran guru dalam mengajar, tetapi untuk membimbing peserta didik dalam belajar sehingga peserta didik memperoleh kemudahan dalam memahami materi keragaman suku bangsa dan budaya.

E. Pentingnya Penelitian

Media pembelajaran lapbook ini diharapkan menjadi fasilitator yang memiliki peran menjadi sumber dan media belajar untuk melengkapi peserta didik dalam pembelajaran. Selain pertimbangan tersebut peserta didik diarahkan untuk meningkatkan hasil belajar dengan mengaitkan materi dengan pengalamannya di kehidupan sehari-hari sehingga kegiatan belajar menjadi lebih bermakna dan bermanfaat.

Berdasarkan uraian diatas, maka pentingnya penelitian dan pengembangan media pembelajaran *lapbook* ini sebagai berikut:

1. Bagi Peserta Didik

Sebagai pemicu dalam meningkatkan minat belajar dan menjadi

salah satu sumber ajar bagi siswa sehingga lebih tertarik dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar.

2. Bagi Pendidik

Media pembelajaran ini memudahkan guru dalam melaksanakan pelajaran dan membimbing siswa dalam membangun pengetahuan serta pemahaman siswa, dan mampu memberikan inovasi bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran yang efektif, efisien dan menarik.

3. Bagi Peneliti

Memberi kesempatan kepada peneliti untuk menambah pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman dalam mengembangkan media pembelajaran berupa lapbook sebagai perantara peserta didik dengan pendidik berkomunikasi dan bermanfaat sebagai calon pendidik nantinya.

F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti membatasi masalah pada penelitian ini agar penelitian ini lebih berfokus dan terarah untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Berikut batasan masalah pada penelitian ini, yaitu:

1. Pengembangan media pembelajaran lapbook untuk meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS kelas IV di MI Roudlotut Tholabiyah.
2. Media pembelajaran yang dibuat berupa lapbook sesuai dengan indikator pembelajaran IPAS kelas IV yaitu keberagaman suku

bangsa dan budaya.

G. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapat ban perbandingan dan acuan. Selain itu, untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini. Maka dalam hal ini peneliti akan mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Yunita Salsa Bila ddk (2020) dalam judul “ Pengembangan Lapbook Berbasis Jigsaw Untuk Meningkatkan Sikap Kesiapsiagaan siswa Kelas VI SDN Gurum 01”. Hasil dari penelitian ini membahas terkait peningkatan sikap kesiapsiagaan pada siswa kelas VI SDN Garum 01. Media pembelajaran ini diharapkan dapat digunakan guru untuk memotivasi siswa untuk meningkatkan antusiasme belajar siswa agar dapat memahami materi pembelajaran. Serta media Lapbook berbasis Jigsaw ini diharapkan dapat meningkatkan sikap kesiapsiagaan pada individu siswa.¹⁰
2. Syahrina dan Safrida Napitupulu (2021) dalam judul “ Pengaruh Media Lapbook Pada Pembelajaran IPS Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 101899 Lubuk Pakam”. Hasil dari penelitian ini membahas terkait peningkatan pengaruh media lapbook dalam pembelajaran IPS kelas V di SD Negeri 101899 Lubuk Pakam. Hasil belajar yang berupa nilai rata-rata posttest antara kelas eksperimen (mean) 88,92 dengan kelas kontrol (mean) 78,61 itu artinya eksperimen dengan menggunakan media pembelajaran lapbook nilai

¹⁰Yunita Salsa Bila ddk, “Pengembangan Lapbook Berbasis Jigsaw u tuk Meningkatkan Sikap Kesiapsiagaan Siswa Kelas VI SDN Garum 01”. *Jurnal Pendidikan*. Vol.7 No.1, Januari 2020

rata-ratanya lebih tinggi daripada dengan kelas kontrol yang hanya menggunakan media buku paket. Dengan demikian, hal tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran menggunakan media lapbook memberikan pengaruh besar dan efektif jika di terapkan pada mata pelajaran IPS kelas V.¹¹

3. Deni Saryanto "Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Mata Pelajaran IPS Materi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia Kelas V di SD Negeri Sleman 1" Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan multimedia yang layak dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi keragaman suku bangsa dan budaya di indonesia bagi siswa kelas V Sekolah Dasar. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang diadaptasi dari Borg & Gall. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Sleman 1 yang terdiri dari 32 siswa. Objek penelitian ini adalah multimedia berbasis adobe flash dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan materi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar pengamatan panduan wawancara dan angket kelayakan multimedia. Data hasil dari penelitian ini dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa multimedia pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah divalidasi oleh ahli materi dan ahli media serta dari uji coba lapangan dinyatakan layak. Validasi ahli media dilakukan sebanyak 3 tahap.

¹¹Syahrina dan Safrida Napitupulu, "Pengaruh Media Lapbook Pada Pembelajaran IPS Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 101899 Lubuk Pakam". *Jurnal Pusdrika*. Vol. 1 No.1, November 2021

Aspek yang dinilai adalah tampilan, pemrograman, dan pembelajaran. validasi ahli media tahap 1 memperoleh nilai 3,17 (cukup). Ahli media tahap 2 memperoleh nilai 3,45 (baik). Ahli media tahap 3 memperoleh nilai 4,20 (sangat baik). Sementara pada tahap ahli materi terdapat 3 aspek penilaian yaitu materi, kesesuaian konsep, dan pembelajaran. Validasi ahli materi dilakukan 2 tahap. Validasi tahap 1 memperoleh nilai 3,72 (baik). Validasi tahap 2 memperoleh nilai 3,99 (baik). Uji coba lapangan dilakukan tiga kali. Uji coba lapangan awal melibatkan 8 siswa memperoleh nilai 4,28 (sangat baik). Uji coba lapangan melibatkan 16 siswa memperoleh skor 4.38 (sangat baik). Uji pelaksanaan lapangan melibatkan seluruh siswa kelas V berjumlah 32 siswa memperoleh nilai 4.72 (sangat baik).¹²

4. Tasya Aureliya, Zulfan, T. Bahagia Kesuma "Pengaruh Media Lapbook terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII MTSS Darul Hikmah" Penelitian ini berjudul pengaruh media lapbook terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII MTsS Darul Hikmah Kabupaten Aceh Besar. Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya nilai hasil belajar IPS siswa. Penelitian ini bertujuan untuk melihat besarnya pengaruh media lapbook terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII MTsS Darul Hikmah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian Pre-experimental design, berbentuk one group pretest-posttest design yang mana hanya

¹²Deni Suryanto, "Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Mata Pelajaran IPS Keragaman Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia Kelas V di SD Negeri Sleman 1". *E-Jurnal Prodi Teknologi Pendidikan* Vol. 7 Nomor 6 tahun 2018.

terdapat satu kelompok. Adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini ialah seluruh siswa kelas VII yang berjumlah 3 kelas. Sampel pada penelitian ini ialah siswa kelas VII-2 yang berjumlah 21 siswa yang diberi perlakuan berupa penerapan media lapbook. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan dokumentasi. Pada teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji t-test beda dua rata-rata. Hasil penelitian diperoleh nilai thitung = 7.906 dan nilai ttabel pada taraf $\alpha = 0,05$ dengan $df = 19$ adalah 2.093 berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $7.906 > 2.093$ pada taraf signifikansi (α) 5% maka H_0 ditolak dan H_a di terima atau terdapat pengaruh yang nyata (signifikan) variabel media lapbook terhadap variabel hasil belajar pada kelas VII-2. Berdasarkan uraian tersebut membuktikan bahwa penggunaan media lapbook sangat berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS pada kelas VII-2 MTsS Darul Hikmah Kabupaten Aceh Besar.¹³

5. Eni Heldayani, Djunaidi Djunaidi, Aghina Rosmiyyah 2023, "Pengembangan Media Lapbook Pada Siswa Kelas V di SD Negeri 20 Lawang Kidul Tanjung Enim" Permasalahan dalam penelitian ini adalah mengembangkan media Lapbook untuk pembelajaran IPA kelas V SD Negeri 20 Lawang Kidul yang valid dan praktis, oleh karena itu tujuan penelitian ini adalah menghasilkan produk media Lapbook dalam pembelajaran IPA kelas V materi siklus air di SD

¹³Tasya Aureliya dkk, "Pengaruh Media Lapbook terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII MTSS Darul Hikmah". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, Vol 7, No 4 (2022)

Negeri 20 Lawang Kidul yang valid dan praktis. Jenis penelitian dan pengembangan (Research and Development) menggunakan model ADDIE yang terdiri dari 5 tahap yaitu 1) Analisis, 2) Desain, 3) Pengembangan, 4) Implementasi, 5) Evaluasi. Subjek dalam penelitian ini adalah 1 validator ahli materi, 1 validator ahli bahasa, 1 validator ahli media, dan siswa kelas V SD sebanyak 20 orang yang berjumlah 5 siswa dan kelompok kecil berjumlah 15 siswa, serta 1 guru kelas. Instrumen pengumpulan data berupa lembar validasi media oleh validator, lembar angket praktikum dari siswa, guru, dan dokumentasi. Penelitian memperoleh rata-rata total hasil sebesar 85,3% dengan kategori valid dan rata-rata total hasil sebesar 90% dengan kategori praktis.¹⁴

6. Dian kusmaharti, Acmad Fanani 2018. "Pengembangan Pembelajaran Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skill) di Sekolah Dasar Kelas V" Salah satu elemen transformasi kurikulum 2013 di tingkat sekolah dasar adalah penguatan proses pembelajaran dan penerapan tematik terintegrasi dengan menggunakan pendekatan saintifik dan mengakrabkan pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS) bagi siswa. Penelitian ini menggunakan model prototipe pengembangan pembelajaran dengan mengacu pada model pengembangan pembelajaran Dick dan Carry. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan tes. Hasil uji coba yang terbatas menunjukkan bahwa hasil pengembangan pembelajaran

¹⁴Eni Hedayani dkk, "Pengembangan Media Lapbook Pada Siswa Kelas V di SD Negeri 20 Lawang Kidul Tanjung Enim". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Volume 08 No 02, September 2023

mampu menghasilkan hasil belajar total (91%) dalam pembelajaran 1, Sub-tema 3, Peristiwa Manusia dan Alam, Tema Kegiatan dalam Kehidupan kelas V Sekolah Dasar.¹⁵

7. Gilang Maulana Jamaludin dan Ani Rosidah (2020) dalam judul “ Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa Dengan Penggunaan Media *Lapbook* “. Hasil dari penelitian ini membahas terkait peningkatan hasil belajar dengan penggunaan media lapbook yang dilakukan di SD Negeri Palasari Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang. Media ini membuat pembelajaran menjadi menyenangkan, walaupun yang dimaksud untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa akan tetapi siswa tidak terlihat jenuh saat proses pembelajaran berlangsung. Siswa sangat antusias dengan adanya media tersebut dan membuat suasana baru bagi mereka yang jarang menggunakan media dalam pembelajaran. Ini dapat dijadikan motivasi baru dalam penggunaan media juga dapat melatih kemampuan berfikir kritis siswa serta meningkatkan hasil belajar siswa.¹⁶
8. Nicka Abrilla, Risda Amini (2021) “Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Sparkol Videoscribe Berbasis Pendekatan Saintifik di Kelas III SD” *Journal of Basic Education Studies / Vol 4 No 1* Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran tematik terpadu

¹⁵Dian kusmaharti dan Acmad Fanani, “Pengembangan Pembelajaran Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skill) di Sekolah Dasar Kelas V”. *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol 9 No 1.

¹⁶Gilang Maulana Jamaludin dan Ani Rosidah, “ Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa Dengan Penggunaan Media *Lapbook* “. *Jurnal ilmiah fakultas keguruan dan ilmu pendidikan*. Vol.6 No.1, Tahun 2020

menggunakan Sparkol Videoscribe berbasis pendekatan Saintifik di kelas III SD Negeri 02 Sariak Laweh yang valid dan praktis. Jenis penelitian adalah penelitian pengembangan (R&D) menggunakan model ADDIE yang terdiri dari tahap analysis, design, development, implementation dan evaluation. Subjek dari penelitian ini yaitu, guru kelas III-A dan III-B serta 17 peserta didik kelas III-A SD Negeri 02 Sariak Laweh. Hasil penelitian menunjukkan: (1) media pembelajar tematik terpadu menggunakan Sparkol Videoscribe berbasis Pendekatan Saintifik di kelas III SD yang divalidasi oleh dosen ahli dinyatakan "sangat valid" dengan penilaian rata-rata keseluruhan validator 87,33% yang terbagi atas 88% untuk materi, 80% untuk media dan 94% untuk kegrafikaan, (2) respon guru dan respon peserta didik terhadap media pembelajaran tematik terpadu menggunakan Sparkol Video scribe berbasis pendekatan Saintifik di kelas III SD memperoleh nilai rata-rata 93,75% dan 95,05% dengan kategori "sangat praktis".

9. TK Yeniningsih, SM Rizka, D Amalia, dan D Rosita (2021) "Pengembangan Lap Book Sebagai Media Pengenalan Dan Pencegahan Covid-19 Pada Anak Usia Dini". Media lap book ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan anak usia dini terkait pengenalan dan pencegahan covid-19. Melalui media lap book anak-anak diharapkan mampu menjaga dirinya sendiri dan lingkungannya dan terhindar dari Covid-19. Kemudian analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif. Hasil validasi media lapbook oleh ahli media

mendapatkan skor akhir sebesar 97% dengan kategori sangat layak. Sedangkan oleh ahli materi memperoleh skor akhir 98% dengan kategori sangat layak. Berdasarkan hasil skor validasi tersebut dapat disimpulkan bahwa media lapbook sudah valid dan dapat digunakan sebagai media pembelajaran bagi anak usia dini.¹⁷

10. R Wulandari, A Mustadi , Y Rahayuningsih 2021, "Pengaruh Project Based Learning Berbantuan Lapbook terhadap Keaktifan Belajar Siswa". Pengaruh project-based learning berbantuan lapbook terhadap keaktifan belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas 5 SD. Populasi penelitian ini adalah 34 siswa Sekolah Dasar Negeri Dalangan 1 dan Sekolah Dasar Negeri Sumberagng. Uji hipotesis project-based learning berbantuan lapbook dan keaktifan belajar tematik menggunakan uji t paired. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara model project-based learning berbantuan lapbook terhadap keaktifan belajar siswa kelas V SD dibuktikan dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Nilai t hitung adalah $29.192 > t$ tabel 2.0345. perolehan gain bentuk variable keaktifan belajar adalah 35,5% termasuk dalam kategori sedang.¹⁸

H. Definisi Istilah

Untuk memudahkan dan menghindari kesalahpahaman pembaca,

¹⁷ TK Yeyeningsih, dkk, "Pengembangan Lap Book Sebagai Media Pengenalan Dan Pencegahan Covid-19 Pada Anak Usia Dini". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol.6, No.3, (2021). Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh.

¹⁸ R Wulandari, dkk, "Pengaruh Project Based Learning Berbantuan Lapbook terhadap Keaktifan Belajar Siswa", *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 6(2), 300–308.

maka penulis perlu menjelaskan ke dalam definisi istilah, sebagai berikut:

1. Pengembangan Media

Pengembangan media merupakan suatu jenis penelitian yang bertujuan yang menghasilkan produk-produk untuk pembelajaran yang diawali dengan analisis kebutuhan, pengembangan produk, evaluasi produk, revisi, dan penyebaran produk.¹⁹

2. Media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat menyampaikan sebuah pesan melalui berbagai saluran, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya prose belajar untuk menambah informasi baru pada diri peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapaidengan baik.²⁰

3. Lapbook

Lapbook merupakan portofolio sederhana muda dipahami siswa, didalam media lapbook terdapat gambar-gambar, teks, cerita, topik apapun yang ditempel secara kreatif dalam maps warna-warni dan dengan tampilan yang menarik lembar buka tutup dan dapat dilipat.

¹⁹Sigit Purnama, "Metode Penelitiandan pengembangan," *Literasi*, vol.4, No.1 (2023): 21.

²⁰Mustofa Abi Hanid dkk, *Media Pembelajaran* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), 4.